

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehari-hari membutuhkan dana. Dana yang digunakan, baik dana pinjaman maupun modal sendiri dapat digunakan untuk dua hal. Pertama, digunakan untuk keperluan investasi, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. Kedua, digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya operasional lainnya (Kasmir, 2008:248). Semakin besar jenis kegiatan perusahaan maka semakin besar modal yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut.

Modal kerja merupakan seluruh aset jangka pendek, atau aset lancar seperti kas, efek yang dapat diperjualbelikan, persediaan, dan piutang usaha (Brigham and Houston, 2011:258). Modal ini diharapkan dapat kembali dalam periode waktu yang singkat sehingga nantinya dapat digunakan kembali untuk menjalankan kegiatan operasional selanjutnya.

Manajemen modal yang efektif sangat penting bagi pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksi maka besar kemungkinan untuk kehilangan keuntungan. (Sartono, 2008:385). Perusahaan yang menempatkan modal yang berlebih di dalam perusahaan akan menyebabkan inefisiensi karena banyaknya modal yang menganggur yang seharusnya dapat digunakan untuk mendapatkan

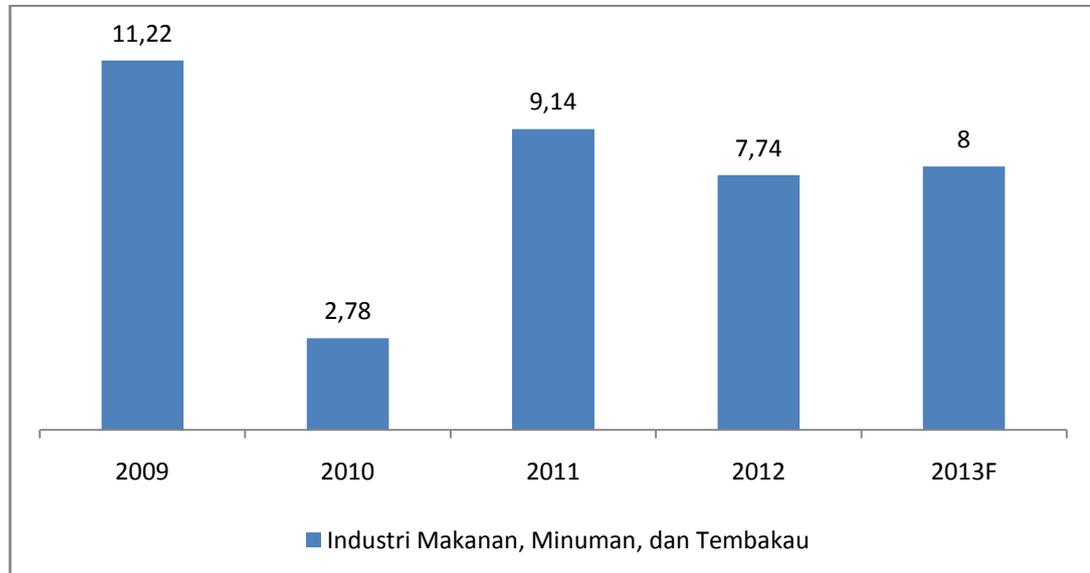
profitabilitas. Ketidakmampuan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan perusahaan terkadang tidak mampu memahami mengapa mereka selalu kekurangan atau kehabisan modal kerja meskipun sudah melakukan berbagai upaya di sisi pemasaran dan penjualan serta menanamkan modal kerja mereka pada suatu bisnis. Contoh perusahaan yang mengalami masalah dengan modal kerjanya adalah Batavia Air yang dinyatakan pailit karena tidak mampu melunasi kewajibannya pada *International Lease Finance Corporation* (Tempo.co diakses pada tanggal 22 Oktober 2013). Dengan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, kecil kemungkinan bagi perusahaan untuk bisa menanamkan modalnya pada investasi lain yang berarti kecilnya profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2013) menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini memberi arti bahwa semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan dikarenakan semakin banyaknya penjualan. Sedangkan Rahma (2011) menemukan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menyatakan adanya hasil yang tidak konsisten di antara penelitian yang dilakukan. Selain itu, belum terlalu banyak penelitian terkait dengan judul penelitian ini di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang. Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu tahun penelitian terbaru

dengan sampel yang berbeda yaitu pada sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang diiringi dengan jumlah penduduk di Indonesia yang terus bertambah, meningkatnya daya beli masyarakat dan populasi masyarakat kelas menengah serta didukung oleh perilaku masyarakat yang cenderung konsumtif maka pemenuhan terhadap kebutuhan akan barang konsumsi juga turut meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik, sampai tahun 2013 tercatat jumlah penduduk Indonesia mencapai lebih dari 230 juta orang. Pelaksana Tugas Menteri Keuangan, Hatta Rajasa dalam *whatindonews.com* mengatakan bahwa tingkat pendapatan per kapita masyarakat Indonesia sudah mencapai US\$4.000 per tahun pada saat ini. Hal ini dapat menjadi peluang bagi industri makanan dan minuman untuk memiliki pangsa pasar yang lebih besar lagi seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan perubahan gaya hidup masyarakat kelas menengah yang lebih menyukai kepraktisan ditengah kesibukan mereka. Pertumbuhan industri makanan dan minuman menunjukkan tingkat pertumbuhan yang relatif positif meski sempat mengalami penurunan pada tahun 2010 sebagai imbas dari krisis ekonomi (Prasetya, 2011). Meskipun pertumbuhan sempat mengalami penurunan, namun terbukti bahwa industri makanan dan minuman ini mampu bertahan dan cenderung mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya.

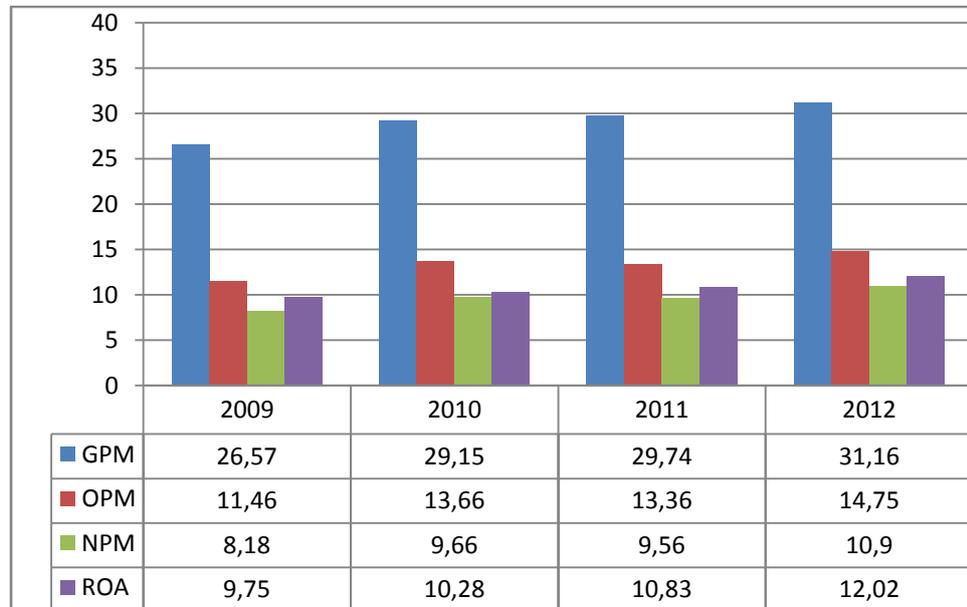
Grafik 1.1
Pertumbuhan Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau (%)



Sumber : Badan Pusat Statistik dalam Industry Update (2013)

Salah satu tujuan perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah mengharapkan laba yang maksimal (Rahma, 2011). Laba yang maksimal berarti menciptakan kesejahteraan pemilik, karyawan, serta dapat meningkatkan kualitas produk dan melakukan investasi baru. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2008:196). Pengukuran laba dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Return on Assets*. Berikut ini data mengenai rasio profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Grafik 1.2
Rata – Rata Pertumbuhan Rasio GPM, OPM, NPM, dan ROA
Pada Industri Makanan dan Minuman (%)



Sumber : www.idx.co.id yang diolah

Pada grafik 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan rasio OPM dan NPM terlihat cenderung meningkat hanya saja mengalami sedikit penurunan pada tahun 2011 yaitu masing-masing sebesar 0,3% dan 0,1%. Sedangkan trend rata-rata pertumbuhan rasio GPM dan ROA terlihat mengalami peningkatan dari tahun 2009 – 2012. Namun peneliti masih ingin mengkaji lebih lanjut apakah peningkatan ini terkait dengan pengelolaan modal kerja yang baik oleh perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja

Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh manajemen modal kerja (perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang) terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012?”

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja (perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang) terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para manajer perusahaan sebagai bahan pertimbangan terkait pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas.

2. Bagi para peneliti selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam memahami penelitian terkait pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas.

3. Bagi para investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor yang ingin berinvestasi sebagai bahan pertimbangan menentukan perusahaan mana yang mengelola modal kerja dan memberikan profitabilitas yang baik.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas mengenai teori dan konsep yang relevan berdasarkan permasalahan penelitian. Pada bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu yang sejenis, pengembangan hipotesis, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pembahasan dari pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan serta keterbatasan dan saran serta implikasi penelitian ini.